



Journal of Primary Education Studies (JPES)

ISSN: XXXX-XXXX, e-ISSN: XXXX-XXXX

Journal homepage: [URL Jurnal]

Journal email: [email@jurnal.ac.id]

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC BERBANTUAN MEDIA KOMIK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Nadira Vanesa¹

¹*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkie, Padang, Indonesia*

nadiravanesaa@gmail.com

Annisa Kharisma²

²*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkie, Padang, Indonesia*

Annisakharisma92@gmail.com

Lisa Yuniarti³

³*Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Adzkie, Padang, Indonesia*

Lisa.y@adzkie.ac.id

Received: [DD Month YYYY]. Accepted: [DD Month YYYY]. Published: [DD Month YYYY]

Abstract

This research was motivated by the low reading comprehension ability of students. The study aimed to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model assisted by comic media on the reading comprehension ability of third-grade students at SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi. This study employed a quasi-experimental method with a nonequivalent posttest-only control group design. The research sample consisted of class III B as the experimental class with 22 students and class III C as the control class with 21 students selected through purposive sampling technique. The data collection technique used an objective multiple-choice test. The results showed that the average score of the experimental class was 86.19, which was higher than the control class score of 79.05. The hypothesis testing result showed that $t_{count} = 2.28 > t_{table} = 2.021$, therefore H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, the CIRC learning model assisted by comic media had a significant effect on students' reading comprehension ability.

Keywords: *CIRC Learning Model; Comic Media; Reading Comprehension Ability*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan rancangan *nonequivalent posttest-only control group design*. Sampel penelitian terdiri atas kelas III B

sebagai kelas eksperimen berjumlah 22 peserta didik dan kelas III C sebagai kelas kontrol berjumlah 21 peserta didik yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 86,19 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 79,05. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,28 > t_{tabel} = 2,021$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model pembelajaran CIRC berbantuan media komik berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Kata kunci: Model Pembelajaran CIRC; Media Komik; Kemampuan Membaca Pemahaman.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan instrumen fundamental yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan, dan informasi, sekaligus menjadi pilar utama dalam proses interaksi sosial maupun akademik. Dalam ranah pendidikan formal, khususnya di sekolah dasar, keterampilan berbahasa menjadi prasyarat mutlak yang menentukan tingkat keberhasilan Membaca merupakan keterampilan dasar yang berperan penting dalam perkembangan kemampuan berpikir dan keberhasilan akademik peserta didik. Melalui kegiatan membaca, peserta didik tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga memahami makna, menganalisis gagasan, dan menilai isi bacaan secara kritis. Menurut Dalman (2014), membaca merupakan proses kognitif untuk memahami pesan penulis melalui lambang bahasa tertulis. Abidin (2012) menjelaskan bahwa membaca adalah kemampuan memahami makna dalam teks tertulis secara akurat dan lancar, sedangkan Tarigan (2008) menyatakan bahwa membaca merupakan proses memperoleh makna dari tulisan. Dengan demikian, membaca tidak hanya menekankan kemampuan melafalkan teks, tetapi juga kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Kemampuan membaca pemahaman menjadi aspek penting dalam pembelajaran di sekolah dasar karena berfungsi sebagai dasar dalam memahami berbagai mata pelajaran. Anderson (2013) menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan aktivitas konstruktif ketika pembaca menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Tarigan (2008) juga menyatakan bahwa membaca pemahaman bertujuan memahami isi bacaan dan memperoleh makna yang terkandung di dalamnya. Oleh sebab itu, kemampuan memahami ide pokok, informasi pendukung, serta menyimpulkan isi bacaan menjadi indikator penting dalam keberhasilan belajar peserta didik.

Namun, kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih tergolong rendah. Data *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa skor literasi membaca Indonesia mengalami penurunan dari 402 pada tahun 2009 menjadi 359 pada tahun 2022 (OECD, 2023). Selain itu, sebagian besar peserta didik Indonesia belum mencapai kompetensi minimum literasi membaca. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan literasi membaca perlu mendapat perhatian sejak jenjang sekolah dasar.

Permasalahan serupa ditemukan pada peserta didik kelas III SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, serta mengungkapkan kembali isi teks dengan bahasa sendiri. Pembelajaran membaca juga masih

didominasi metode konvensional dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Data Penilaian Harian Bahasa Indonesia elemen Membaca dan Memirsa menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar pada beberapa kelas masih rendah, khususnya pada kemampuan memahami isi bacaan dan menentukan ide utama teks.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu peserta didik, tetapi juga oleh proses pembelajaran yang belum optimal. Pembelajaran yang berpusat pada guru serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan kurang aktif dalam memahami bacaan. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif, mendorong kerja sama, dan membantu peserta didik memahami isi bacaan secara lebih konkret.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran CIRC merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang menekankan kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis secara terpadu dalam kelompok heterogen (Nurainun & Nasution, 2024). Model ini memungkinkan peserta didik saling membantu memahami bacaan melalui aktivitas kolaboratif sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Choiri dkk. (2022) menemukan bahwa penerapan model CIRC meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik dari 53% menjadi 91,6%. Nurainun dan Nasution (2024) juga menyatakan bahwa model CIRC memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Untuk mendukung efektivitas model CIRC, penggunaan media pembelajaran yang sesuai juga diperlukan. Salah satu media yang relevan adalah media komik. Media komik menyajikan kombinasi teks dan ilustrasi visual yang membantu peserta didik memahami alur cerita, ide pokok, dan hubungan antar gagasan dalam bacaan. Penggunaan komik dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat baca dan membantu peserta didik memahami isi bacaan secara lebih konkret. Penelitian Rande dkk. (2025) dan Sukoco dkk. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media komik efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Desain penelitian yang digunakan adalah *The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok memperoleh posttest untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh kelas III B sebagai kelas kontrol dan kelas III C sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa soal tes kemampuan membaca pemahaman yang terlebih dahulu

divalidasi oleh validator ahli, meliputi validasi modul ajar, media komik, dan instrumen tes. Selanjutnya, instrumen tes diuji cobakan untuk mengetahui kualitas soal melalui uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda soal.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitasnya. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian terdiri atas kelas III B sebagai kelas kontrol dan kelas III C sebagai kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum digunakan dalam penelitian, perangkat pembelajaran, media komik, dan instrumen tes terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli. Selanjutnya, instrumen tes diuji cobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda soal sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, peserta didik diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Deskripsi data *posttest* kedua kelas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai *Posttest*

Group	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Experimental Class	21	86.19	9.086	67	100
Control Class	21	79.05	11.097	56	94

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 86,19, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 79,05. Selain itu, standar deviasi kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada kelas eksperimen cenderung lebih merata. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan media komik memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitasnya. Uji normalitas menggunakan uji *shapiro-wilk* menunjukkan bahwa data *posttest* pada kedua kelas berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Group	Sig. (Shapiro–Wilk)	Description
-------	---------------------	-------------

Experimental Class	0.121	Normal
Control Class	0.070	Normal

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,121 dan kelas kontrol sebesar 0,070. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data *posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians kedua kelompok penelitian. Hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Levene Statistic	Sig.	Description
1.157	0.289	Homogeneous

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,289 > 0,05$. Dengan demikian, data kedua kelompok memiliki varians yang homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Samples t-Test*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-Test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC berbantuan media komik terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Independent Sample t-Test*

Variable	tcount	ttable	Sig. (2-tailed)	Description
Reading Comprehension Ability	2.28	2.021	0.028	Significant

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,28 dan t_{tabel} sebesar 2,021 pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ dengan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,19 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 79,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas kooperatif dan penggunaan media visual mampu membantu peserta didik memahami isi bacaan secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional.

Perbedaan hasil kemampuan membaca pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung selama

penelitian. Pada kelas eksperimen, peserta didik terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran melalui kegiatan membaca bersama, diskusi kelompok, penyelesaian LKPD, dan presentasi hasil diskusi. Sebaliknya, pada kelas kontrol pembelajaran masih didominasi oleh penjelasan pendidik dan penggunaan teks bacaan konvensional sehingga interaksi serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran relatif lebih rendah. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pemahaman melalui interaksi dan kerja sama kelompok.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dipengaruhi oleh karakteristik model pembelajaran CIRC yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami isi bacaan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik membaca komik fabel secara berpasangan dan berdiskusi bersama kelompok untuk menentukan ide pokok, menemukan informasi penting, memahami hubungan antarperistiwa, serta menyimpulkan isi cerita. Kegiatan membaca berpasangan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membantu memahami kosakata dan isi bacaan, sedangkan kegiatan diskusi membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks yang dibaca.

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian berlangsung, peserta didik terlihat aktif dalam menyampaikan pendapat dan memberikan tanggapan selama diskusi kelompok. Peserta didik mampu menunjukkan bagian panel komik yang berkaitan dengan munculnya masalah dalam cerita, menjelaskan hubungan antarperistiwa, serta menyampaikan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya memahami informasi tersurat dalam bacaan, tetapi juga mulai mampu memahami hubungan makna antarbagian teks dan menyimpulkan isi bacaan secara logis. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC membantu peserta didik membangun pemahaman bacaan secara bertahap melalui proses membaca, berdiskusi, dan bertukar gagasan dengan anggota kelompok.

Aktivitas diskusi kelompok dalam model pembelajaran CIRC juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan kemampuan berpikir peserta didik. Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat saling bertanya, memberikan penjelasan, dan membantu teman yang mengalami kesulitan memahami isi bacaan. Peserta didik dengan kemampuan membaca yang lebih baik membantu anggota kelompok lainnya dalam memahami ide pokok dan isi cerita. Interaksi tersebut menciptakan proses belajar yang kolaboratif sehingga peserta didik memperoleh pemahaman melalui pengalaman belajar bersama. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman akan lebih efektif apabila peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses menemukan makna bacaan, bukan hanya membaca teks secara individual.

Selain model pembelajaran, penggunaan media komik juga memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Media komik menyajikan bacaan dalam bentuk kombinasi teks dan ilustrasi visual yang saling mendukung sehingga membantu peserta didik memahami isi cerita secara lebih konkret. Ilustrasi dalam komik membantu peserta didik mengenali tokoh, memahami latar cerita, serta menghubungkan peristiwa yang terjadi dalam bacaan. Dengan adanya dukungan visual tersebut, peserta didik lebih mudah memahami alur cerita dan menentukan hubungan antaride dalam teks.

Penggunaan media komik juga meningkatkan minat dan perhatian peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik terlihat lebih antusias ketika membaca komik dibandingkan saat menggunakan teks bacaan biasa. Peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap isi cerita dan lebih aktif terlibat dalam diskusi kelompok. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik lebih fokus dalam memahami isi bacaan sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar sekaligus mendukung perkembangan kemampuan membaca pemahaman.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membantu peserta didik membangun pemahaman. Model pembelajaran CIRC memungkinkan peserta didik belajar melalui kegiatan membaca, berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan kembali isi bacaan sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Nurainun dan Nasution (2024) menjelaskan bahwa model pembelajaran CIRC mampu membantu peserta didik memahami isi bacaan melalui aktivitas kooperatif yang terstruktur. Selain itu, penggunaan media komik dalam pembelajaran juga mendukung proses pemahaman bacaan karena penyajian visual membantu peserta didik memahami konteks dan isi cerita secara lebih mudah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu. Choiri dkk. (2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik secara signifikan. Penelitian Nurainun dan Nasution (2024) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Selain itu, penelitian Rande dkk. (2025) dan Sukoco dkk. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media komik efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa kombinasi model pembelajaran kooperatif dan media visual mampu menciptakan pembelajaran membaca yang lebih efektif, aktif, dan menyenangkan bagi peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik mampu menciptakan pembelajaran membaca yang aktif, kolaboratif, dan bermakna. Melalui kegiatan membaca bersama, diskusi kelompok, presentasi, dan dukungan visual dari media komik, peserta didik lebih mudah memahami isi bacaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, model pembelajaran CIRC berbantuan media komik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media komik terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ serta rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, model pembelajaran CIRC berbantuan media komik dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Agustina, N. Iaras. (2019). *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Agustiani, A., Rahmawati, D., & Sari, N. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 101–112.
- Alfigo, M., Iskandar, S., & Nurmahanani, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan Media Komik Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1924–1925.
- Anderson, R. C. (2013). *Becoming a Nation of Readers: The Report of the Commission on Reading*. National Institute of Education.
- Aprilyawati, F., & Asril, M. (2024). Jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(1), 15–25.
- Aprilyawati, N. P., & Asril, N. M. (2024). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Cerita Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 5(2), 166–175.
- Aprinawati, I., Rani, A. R., Sumianto, & Astuti, E. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan Flash Cards di SDN 163 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 6052–6058.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Sari Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1).
- Arifin, Z. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Budiarti, N., & Haryanto, T. (2016). Komik sebagai Media Pembelajaran Visual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 112–120.
- Choiri, A., Rahmawati, D., & Sari, N. (2022). Implementation of CIRC Model to Improve Reading Comprehension Skills. *Journal of Primary Education*, 11(1), 34–42.
- Choiri, M. I., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terhadap Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 13(2), 42–51.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fatayah, F., Yuliana, I. F., & Mufidah, L. (2022). Analisis Validitas dan Reliabilitas dalam Mendukung Ketuntasan Belajar Model STEM. *Jurnal Buana Pendidikan*, 18(1), 49-60.

- Fauziah, S. N., Abdurahman, M., & Zein, Z. M. (2023). The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Method as a Solution to Problems in Learning Arabic at SMA Pasundan 2 Bandung. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 6(2), 114–132.
- Fitria, A. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbasis Media Flipbook dalam Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 240–249.
- Fitriyanti, A., Saiful Bahri, & Kristanto, B. (2022). Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Bahasa untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 115–127.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Janna, N. M., & Nurlina. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal of Basic Education Studies*, 1(2), 88-93.
- Kurniawati, R., Sari, D. P., & Lestari, N. (2023). Efektivitas Media Visual terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 115–124
- Lestari, Karunia Eka & M. Ridwan Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lestari, P., Santosa, R., & Wibowo, A. (2022). Media Komik Edukatif dalam Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basic Education*, 6(3), 88–97.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559.
- Muhammad Ibnu Mubarak, O., Abdul Matin, R., Safaat, S., & Ridayatul Jannah, S. (2024). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Journal of Educational and Language Research*, 3(6), 2807–2937.
- Nuraida, I. R., Nuriyanti, R., Widyaningsih, Y. I., Adiredja, R. K., & Wasilah, U. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Mengapresiasi Cerpen pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 8(3), 856–862.
- Nurainun, & Nasution, S. (2024). Penerapan Model CIRC dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 23–31.
- Nurhadifah Amaliyah & Ransi Rande. (2024). Komik Digital sebagai Media Inovatif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(3), 113–120.
- Nurhadifah, A., & Ransi Rande, R. (2024). Media Komik Digital sebagai Media Pembelajaran Grafis untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(1), 45–54.
- Nurhadifah, L., & Ransi Rande, P. (2024). *Pengaruh Media Komik Digital terhadap*

- Pemahaman Isi Bacaan Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 45–58.
- Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD). (2023). *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022: Laporan dan Factsheets*. OECD.
- Pratiwi, D. A., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–54.
- Putri, H., & Hana, N. (2021). Penerapan Media Komik Digital terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 45–52.
- Rahayu, R., & Djazari, M. (2016). Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(1).
- Ramadhani, R., Lubis, M., & Harahap, D. (2022). Digital Comics as Learning Media to Improve Reading Comprehension in Elementary School Students. *Journal of Education and Learning*, 16(3), 145–154.
- Rande, R., Amaliyah, N., Fitriana, E., & Sabillah, B. M. (2025). Keefektifan Penggunaan Media Komik Digital dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Idi Tello Baru Kota Makassar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 390–400.
- Risti, D. (2021). Pengembangan Komik Interaktif Soal Cerita Matematika Berbasis TPACK untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 6(2), 204–219.
- Sari, M. C., & Nababan, E. B. (2024). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 290–302.
- Selvy Rima Melati, & Febrina Dafit. (2023). Efektivitas Media Komik dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 12(3), 200–212.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sudaryati, Deswalantari., & Widayati (2023). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: Getpress Indonesia.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, R. A., & Nojeng, A. (2025). Efektivitas Media Komik Digital terhadap Kelas IV SD Inpres Kantisang Kota Makassar. *Jurnal Keterampilan Berbahasa* 5(3), 793–

801.

- Susanty, F. D. (2016). Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P3B) UIN SUSKA Riau. *kutubkhanah*, 19(2), 112-132.
- Syahfitri, L., & Saragih, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komik Digital terhadap Keterampilan Membaca Siswa Usia Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 6 (1), 45–58.
- Syahfitri, L., & Saragih, R. (2025). Peran Media Komik dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa dan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 78–89.
- Syavira, B. (2022). Komik Digital sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Konsep Sistem Pernapasan. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Syavira, B. (2022). Komik sebagai Media Pembelajaran: Analisis Karakteristik dan Efektivitasnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 90–101.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfa, R. (2017). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Widiyanti, M., & Anugraheni, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android "Opera Juragan" pada Materi Operasi Hitung di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5480–5485.
- Widyaningsih, Y. I., Nuriyanti, R., Muslihah, N. N., & Susilawati. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar pada Teks Fiksi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 26–35.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.